

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Manusia menjadi penentu dan penggerak pembangunan. Oleh karena itu manusia dituntut untuk memiliki potensi dalam mencapai kemajuan suatu bangsa.

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa kita adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Sistem pendidikan di Indonesia dianggap belum mampu menghasilkan sumber daya manusia yang siap bersaing dan mampu mengimbangi laju perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Atas dasar hal tersebut maka pemerintah Indonesia melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dilakukan melalui berbagai perbaikan dan perencanaan seperti merencanakan kebijakan pendidikan, peningkatan kualitas pendidik, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, perbaikan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman serta memberikan bantuan berupa beasiswa kepada siswa kurang mampu dan memiliki prestasi.

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh berbagai hal. Salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan di sekolah adalah ditentukan dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Sekolah merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Kualitas pengajaran di sekolah terlihat dari kualitas guru dalam mengajar. Untuk itu peran guru sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan masing-masing siswa, karena setiap anak didik memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut harus mampu menyiapkan strategi-strategi pembelajaran serta sumber dan media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Akan tetapi kenyataannya guru lebih sering menciptakan suasana pembelajaran yang membosankan. Masih banyak guru menggunakan sistem pembelajaran satu arah yang menyebabkan siswa menjadi pasif, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi sangat rendah setelah proses pembelajaran berakhir.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, hal serupa juga terjadi di sekolah MAN Tanjung Morawa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ramadhani, S.E selaku guru mata pelajaran Ekonomi MAN Tanjung Morawa yang mengajar mata pelajaran Ekonomi, diketahui bahwa hasil belajar Ekonomi siswa kelas X di MAN Tanjung Morawa masih rendah. Hal ini terlihat dari data hasil belajar siswa pada semester ganjil T.P 2013/2014 yang yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester 1
MAN Tanjung Morawa T.A 2013/2014**

Kelas \ Nilai	Rata-rata nilai	< 75	≥ 75	Jumlah Siswa
X – 1	72.60	52.68 %	47.22 %	36 orang
X – 2	72.43	63.89 %	36.11 %	36 orang
X – 3	72.37	73.69 %	26.31 %	38 orang
X – 4	68.03	91.67 %	8.33 %	36 orang
X – 5	70.69	75 %	25 %	36 orang
Jumlah	71.22	71.41 %	28.59 %	182 orang

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai (DKN) Semester 1

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa di setiap kelas masih sangat rendah, yakni dibawah nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Dari seluruh kelas tersebut, nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa hanya 71.22, padahal nilai KKM mata pelajaran Ekonomi kelas X di MAN Tanjung Morawa yaitu 75.

Walaupun nilai rata-rata yang didapat siswa hampir mendekati nilai KKM, akan tetapi jumlah siswa yang mampu mendapatkan nilai diatas KKM hanya 28.59% dari seluruh jumlah siswa. Hal ini memperlihatkan bahwa pencapaian hasil belajar ekonomi kelas X di MAN Tanjung Morawa ini masih dibawah kategori memuaskan.

Hasil belajar siswa yang rendah tersebut menurut Bapak Ramadhani S.E disebabkan karena rendahnya pengetahuan siswa terutama yang berhubungan dengan konsep-konsep ataupun teori-teori pada mata pelajaran Ekonomi. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa, khususnya ketika

diminta untuk bertanya seputar materi pelajaran yang tidak dipahami oleh siswa. Setelah pelajaran berakhir, hanya ada 3 - 4 orang yang bertanya mengenai materi yang kurang dipahami oleh mereka. Padahal dengan bertanya siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya, siswa akan lebih memahami materi yang sulit dimengerti dengan bertanya kepada guru yang bersangkutan.

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X-4 diketahui bahwa rendahnya minat siswa dalam belajar karena kurangnya motivasi belajar. Kurangnya motivasi belajar Ekonomi siswa disebabkan karena kurang menariknya proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, dimana guru hanya memakai model pembelajaran yang membosankan berupa model pembelajaran konvensional yaitu hanya menerangkan materi dan memberi soal-soal sebagai tugas kepada siswa. Media yang digunakan oleh guru juga hanya berpatok pada buku pegangan siswa saja, sehingga siswa merasa bosan untuk membaca dan mempelajari lebih dalam lagi mengenai pelajaran Ekonomi. Tentu saja keadaan seperti ini bukanlah suatu kondisi yang bisa menciptakan suasana pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* yang diiringi dengan pemberian *handout* kepada siswa. Strategi pembelajaran aktif tipe ini merupakan salah satu tipe pembelajaran yang dapat memicu siswa agar mau bertanya sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pembelajaran aktif pertama kali digunakan dalam dunia pendidikan diawali oleh seorang filosofi Cina yang bernama Confucius yang menyatakan:

“Apa yang saya dengar, saya lupa”
“Apa yang saya lihat, saya ingat”

“Apa yang saya kerjakan, saya pahami”
(Silberman, 2007:1)

Tiga pernyataan di atas menjadi dasar dari munculnya belajar aktif.

Kemudian menurut Silberman (2007:2), belajar aktif itu memuat hal-hal berikut:

“Apa yang saya dengar, saya lupa”

“Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit”

“Apa yang saya dengar, lihat dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang lain, saya mulai pahami”

“Apa yang saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan, saya dapatkan pengetahuan dan keterampilan”

“Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya menguasainya”

Pernyataan di atas menyatakan dalam pembelajaran aktif siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi siswa melihat, mendengar, bertanya dengan guru atau teman, berdiskusi dengan teman, melakukan, dan mengajarkan pada siswa lainnya sehingga mereka menguasai materi pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan guru adalah strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz*. Strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* merupakan strategi pembelajaran dengan teknik kelompok, dimana tiap kelompok akan dibuat pertandingan akademis. Dengan adanya strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* diharapkan siswa lebih aktif untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Disamping itu strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat serta berinteraksi dengan siswa yang menjadikan aktif dalam kelas serta sebagai strategi pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami materi dalam pelajaran ekonomi sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Pemberian media ketika mengajar juga merupakan salah satu cara untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar. Media yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai alat, metode, atau teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran. Kehadiran media dalam proses belajar mengajar mempunyai arti penting, sebab kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Siswa akan lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media. Peranan media akan terlihat apabila sesuai dengan tujuan pengajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *handout*. Media *handout* adalah media pembelajaran yang disiapkan langsung oleh guru untuk mempermudah siswa mempelajari materi-materi yang akan dipelajari dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* dengan Pemberian *Handout* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MAN Tanjung Morawa T.P 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X MAN Tanjung Morawa?
2. Apakah guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional?
3. Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* dengan pemberian *handout* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

4. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* dengan pemberian *handout* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X MAN Tanjung Morawa?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar permasalahan yang dikaji dapat terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* dengan pemberian *handout*.
2. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar Ekonomi kelas X di MAN Tanjung Morawa T.P 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dengan pemberian *Handout* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X MAN Tanjung Morawa T.P 2013/2014?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dengan pemberian *Handout* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X MAN Tanjung Morawa T.P 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

- a) Bagi peneliti, menambah pengetahuan baru serta sebagai wahana menerapkan ilmu yang telah didapat selama di bangku perkuliahan, sehingga ilmu yang dimiliki dapat bermanfaat bagi banyak orang.
- b) Bagi Sekolah/ Guru, menjadi sumbangan pemikiran untuk sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai bahan masukan untuk guru agar dapat membuat variasi dalam mengajarkan materi pelajaran Ekonomi sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan.
- c) Bagi Peneliti lain, sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi tentang strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.